

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN  
MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI  
PUSKESMAS ANDALAS PADANG**



**Pembimbing:**

**Dra. Erlina Rustam, MS.Apt**

**dr. Citra Manela, Sp.F**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## **ABSTRACT**

### **RELATION BETWEEN LEVEL OF KNOWLEDGE AND ADHERENCE OF TAKING MEDICINE IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT ANDALAS PUBLIC HEALTH CENTER PADANG**

*By  
Rana Afifah*

*Diabetes mellitus is a disease characterized by hyperglycemia, there are various risk factors that underlie the incidence of diabetes mellitus. Diabetes mellitus is a chronic disease, to prevent various kinds of complications, the patient should always take their medication, which are required by a high level of compliance. The level is built by a factor of one level of knowledge. This study aims to see whether there is a relationship between the level of knowledge and the level of adherence of taking medication in patients with type 2 diabetes mellitus at Andalas Public Health Center Padang.*

*This study used a cross-sectional analytic approach with consecutive sampling method. Conducted from November 2020 to February 2021. The sample of this research were 50 people selected and willing to participate. The level of knowledge was measured using the Diabetic Knowledge Questionnaire (DKQ-24) while the level of adherence was measured using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8).*

*The results showed that more than half of the patients had a moderate level of knowledge as many as 29 people (58%) and most of the patients were obedient, namely 38 people (76%). Chi-Square test was used to determine the relationship between the two, obtained were  $p = 0.024$  ( $p < 0.05$ ) which mean there is significant relationship between the level of knowledge and the level of adherence of taking medication in type 2 diabetes mellitus patients at Andalas Public Health Center Padang.*

**Keywords:** *Diabetes Mellitus, Knowledge, Compliance with Medication*

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS ANDALAS PADANG**

**Oleh**  
**Rana Afifah**

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit kronis yang ditandai dengan terjadinya hiperglikemia, ada berbagai macam faktor risiko yang mendasari terjadinya diabetes melitus. Diabetes melitus merupakan penyakit kronik, untuk mencegah terjadinya berbagai macam komplikasi dan dapat rutin mengonsumsi obat, dibutuhkan kepatuhan yang tinggi dari pasien. Tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Andalas Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analitik *crossectional* dengan metode pengambilan sampel *consecutive sampling*. Dilakukan pada bulan November 2020 hingga Februari 2021. Sampel penelitian ini sebanyak 50 orang terpilih dan bersedia berpartisipasi. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan kuesioner *Diabetic Knowledge Questionnaire (DKQ-24)* sedangkan tingkat kepatuhan dengan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)*.

Didapatkan hasil lebih dari separuh pasien tingkat pengetahuannya berada pada tingkatan sedang sebanyak 29 orang (58%) dan sebagian besar pasien bersifat patuh yakni 38 orang (76%). Uji *Chi-Square* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan, diperoleh  $p = 0,024$  ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Andalas Padang.

**Kata Kunci:** Diabetes Melitus, Pengetahuan, Kepatuhan Minum Obat